



## Sosialisasi Pemilih Cerdas Kepada Lansia di Banjar Tegal Baler Geria

I Nyoman Indra Kumara<sup>1</sup>, Oktavianus Hampur<sup>2</sup>, I Gede Fery Surya Tapa<sup>3</sup>, Decky Cipta Indrashwara<sup>4</sup>,  
Dewa Ayu Trisna Adhiswari Wedagama<sup>5</sup>, I Ketut Anzas Dwi Anggara Putra<sup>6</sup>

Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

E-mail : [indrakumara@undiknas.ac.id](mailto:indrakumara@undiknas.ac.id)<sup>1</sup>, [vian.hampur@gmail.com](mailto:vian.hampur@gmail.com)<sup>2</sup>, [ferysuryatapa@undiknas.ac.id](mailto:ferysuryatapa@undiknas.ac.id)<sup>3</sup>,  
[ciptaindrashwara@undiknas.ac.id](mailto:ciptaindrashwara@undiknas.ac.id)<sup>4</sup>, [adhiswariwedagama@undiknas.ac.id](mailto:adhiswariwedagama@undiknas.ac.id)<sup>5</sup>, [anzazdwianggara@undiknas.ac.id](mailto:anzazdwianggara@undiknas.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Kemajuan teknologi informasi memiliki potensi besar dalam menimbulkan disinformasi dan hoaks. Hal ini harus dihindari karena dapat mempengaruhi jalannya Pemilihan Umum 2024. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama kelompok lansia agar menjadi pemilih yang cerdas dan kritis. Banjar Tegal Baler Geria adalah salah satu wilayah di Kota Denpasar yang aktif dalam mendukung pelaksanaan Pemilihan Umum 2024. Penduduk di wilayah ini membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pemilihan umum, khususnya yang sudah memasuki kategori lansia. Implementasi program sosialisasi pemilih cerdas bagi masyarakat lansia di Banjar Tegal Baler Geria dilakukan dengan mengadakan acara sosialisasi dan selanjutnya dievaluasi menggunakan pendekatan *pre-test* dan *post-test*. Hasilnya didapatkan program sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pemilih lansia. Rata-rata peningkatan nilai peserta sosialisasi mencapai 30,17% pada setiap indikator yang ditetapkan, termasuk peningkatan pengetahuan politik, kemampuan menyaring informasi, serta kesadaran terhadap pentingnya Pemilihan Umum 2024. Peningkatan ini diharapkan mampu mengurangi dampak disinformasi dan hoaks, terutama di kalangan masyarakat lansia. Jika program sosialisasi ini diterapkan secara luas di setiap banjar atau desa di seluruh Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pemilihan Umum pada periode mendatang.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pemilu 2024, Pemilih Cerdas.

### Abstract

*The advancement of information technology holds significant potential for the spread of disinformation and hoaxes. This must be avoided as it can affect the course of the 2024 General Election. Therefore, it is crucial to raise public awareness, particularly among the elderly, to become smart and critical voters. Banjar Tegal Baler Geria is one of the regions in Denpasar City that actively supports the implementation of the 2024 General Election. The residents of this area, especially those in the elderly category, require a deeper understanding of the electoral process. The implementation of a smart voter education program for the elderly in Banjar Tegal Baler Geria was carried out through socialization events, followed by evaluation using a pre-test and post-test approach. The results showed that the program was effective in improving the quality of elderly voters. The average increase in participants' scores reached 30.17% across all established indicators, including an increase in political knowledge, the ability to filter information, and awareness of the importance of the 2024 General Election. This improvement is expected to reduce the impact of disinformation and hoaxes, especially among the elderly. If this socialization program is widely implemented in every banjar or village throughout Indonesia, it is expected to enhance the quality of future General Elections.*

**Keywords:** Socialization; 2024 Election; Smart Voters.

Copyright (c) 2024 I Nyoman Indra Kumara, Oktavianus Hampur, I Gede Fery Surya Tapa, Decky Cipta Indrashwara, Dewa Ayu Trisna Adhiswari Wedagama, I Ketut Anzas Dwi Anggara Putra

✉ Corresponding author

Address : Jl. Bedugul No. 39, Kota Denpasar, Provinsi Bali

Email : [indrakumara@undiknas.ac.id](mailto:indrakumara@undiknas.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.973>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (pemilu) 2024 adalah saat yang penting bagi demokrasi di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan menjadi pemilih yang cerdas, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang memadai. Selain itu, dengan munculnya isu-isu yang kompleks dan tantangan yang berkembang, seperti digitalisasi informasi dan polarisasi politik, sosialisasi mengenai pemilihan umum yang cerdas menjadi semakin penting (Muhammad, Firdaus, & La Aci, 2023).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dapat menyebabkan munculnya disinformasi dan berita palsu yang berpotensi memengaruhi proses pemilu 2024 (Muhammad, 2024). Menurut Husna, Novita, & Saragih (2023), salah satu cara untuk mengurangi efek dari penyebaran berita palsu adalah dengan memberikan pemahaman yang tepat dan menghambat penyebaran informasi yang tidak benar yang dapat merusak integritas pemilihan. Masyarakat dapat diberi pemahaman tentang cara memverifikasi dan memahami berita yang akurat dan dapat dipercaya melalui pelaksanaan program sosialisasi dan pendampingan (Agarina et al., 2023). Penguatan sosialisasi dan pendampingan yang efektif dapat membentuk pemilih cerdas (Wantu et al., 2023).

Banjar Tegal Baler Geria adalah salah satu wilayah di Kota Denpasar yang berpartisipasi aktif dalam proses pemilu 2024. Oleh sebab itu, masyarakat Banjar Tegal Baler Geria membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang proses pemilu 2024, mulai dari registrasi sebagai pemilih hingga tata cara pemilihan yang benar. Sosialisasi akan membantu meningkatkan literasi politik dan pemahaman akan hak-hak dan

kewajiban sebagai pemilih (Rosit, Handa, & Handayani, 2023). Sosialisasi pemilih cerdas di Banjar Tegal Baler Geria melibatkan pihak-pihak, seperti anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), kepala dusun, warga yang sudah lanjut usia (lansia) di Banjar Tegal Baler Geria, dan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Lansia merupakan masyarakat berumur lebih dari 60 tahun dan memiliki hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Akbar et al, 2021). Pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemilih warga lansia di Banjar Tegal Baler Geria dalam menyaring informasi, meningkatkan pemahaman politik, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjadi pemilih yang cerdas pada Pemilu 2024. Sehingga, hal ini diharapkan dapat memperkuat demokrasi baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, peningkatan ini akan mengurangi disinformasi dan berita palsu yang dapat mempengaruhi jalannya proses pemilihan umum 2024, khususnya pada masyarakat lansia. Jika program sosialisasi dilakukan di setiap banjar atau desa di Indonesia, hal ini juga dapat meningkatkan kualitas pemilihan umum berikutnya.

## METODE

Pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan berfokus pada informasi yang dapat diukur secara numerik dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Kumara, Jaya, & Adnyana, 2022). Rancangan pengabdian diawali dengan menentukan subjek penelitian, yaitu warga Banjar Tegal Baler Geria yang sudah berumur lebih dari 60 tahun. Lokasi penelitian bertempat di Banjar Tegal Baler Geria,

yaitu sebuah unit sosial yang terorganisir di tingkat desa di Bali. Konsep banjar sangat penting dalam kehidupan sosial, budaya, dan politik di Bali (Suarsa, 2017). Subjek pengabdian ini mencakup populasi dari masyarakat Banjar Tegal Baler Geria yang sudah berumur lebih dari 60 tahun. Pemilihan sampel menggunakan metode sampel *noproabilitas aksidental*.

Selanjutnya pada tahap menentukan instrument penelitian diawali dengan melakukan studi literatur dengan tujuan untuk menentukan indikator-indikator dalam penyusunan kuesioner serta materi sosialisasi pemilih cerdas. Menurut (Zulhidayat et al, 2024), pemilih cerdas adalah individu yang menyadari pentingnya hak pilih, mempelajari rekam jejak calon legislatif dan calon eksekutif, serta mengambil keputusan yang berdasarkan pengetahuan. Konsep ini meliputi beragam aspek, termasuk pemahaman terhadap calon, partai politik, platform politik, serta prosedur dan tata cara pemilihan yang sesuai (Andari & Wiguna, 2023).

Prosedur pengumpulan data pada pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan kuesioner yang sudah lolos uji validitas dan uji reliabilitas kemudian disebarkan kepada 25 responden dari masyarakat Banjar Tegal Baler Geria yang sudah berumur lebih dari 60 tahun dalam dua tahap. Tahap pertama adalah *pre-test* dan tahap kedua adalah *post-test*.

Data yang terhimpun selanjutnya dianalisis dan dievaluasi untuk mengukur perubahan atau dampak dari materi yang disampaikan. Jumlah total pertanyaan dalam kuesioner adalah 50, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah indikator yang tercantum dalam kuesioner, yaitu:

a. Pertanyaan 1–10 membahas mengenai kemampuan melawan berita palsu.

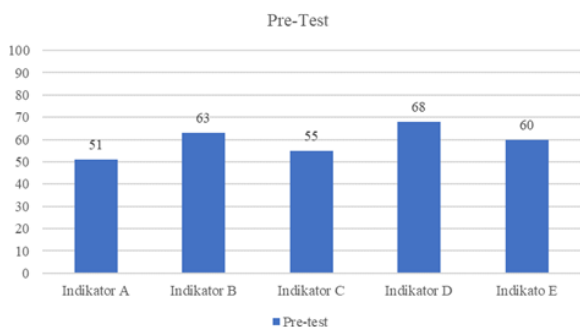
- b. Pertanyaan 11–20 membahas mengenai sadar akan pentingnya hak pilih.
- c. Pertanyaan 21–30 membahas mengenai dasar pengambilan keputusan.
- d. Pertanyaan 31–40 membahas mengenai prosedur dan tata cara pemilu 2024.
- e. Pertanyaan 41–50 membahas mengenai platform politik.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menyimpulkan efektivitas sosialisasi yang dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan responden hingga menjadi pemilih cerdas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Balai Banjar Tegal Baler Geria, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua KPPS dan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional yang menjadi narasumber, serta kepala dusun, dan masyarakat Banjar Tegal Baler Geria yang sudah berumur lebih dari 60 tahun sebagai peserta. Total peserta sosialisasi sebanyak 25 orang.

Pada tahap pertama, seluruh peserta dibagikan kuesioner untuk melakukan *pre-test*. Hasil dari *pre-test* ini merupakan gambaran wawasan awal peserta sebelum belum mendapatkan sosialisasi dari narasumber (Kewo, Motoh, & Marunduh, 2023). Hasil rata-rata poin yang didapatkan peserta selama *pre-test* pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Rata-Rata Poin yang Didapatkan Peserta Selama *Pre-Test*

Berdasarkan hasil rata-rata poin *pre-test* yang didapatkan peserta menunjukkan bahwa indikator A menjadi yang terendah dan indikator D menjadi yang tertinggi. Indikator A membahas mengenai kemampuan melawan berita palsu akan menjadi topik utama yang dibahas pada sosialisasi.

Pada tahap kedua dilaksanakan sosialisasi peserta mengenai pentingnya menjadi pemilih cerdas pada pemilu 2024. Pemaparan materi berikan oleh Ketua KPPS bersama dengan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Materi yang diberikan berkaitan dengan 5 indikator pemilih cerdas, yaitu kemampuan melawan berita palsu, sadar akan pentingnya hak pilih, dasar pengambilan keputusan, prosedur dan tata cara pemilu 2024, dan platform politik. Setelah menyampaikan pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

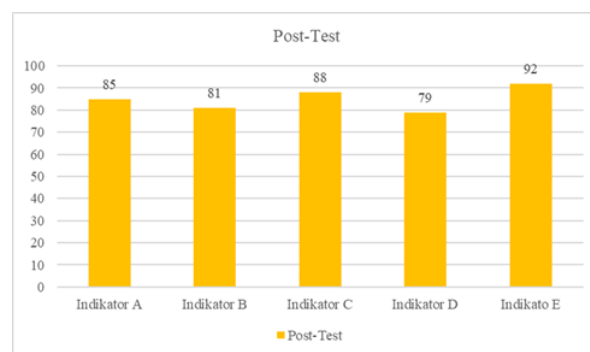


Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi berikan oleh Ketua KPPS bersama dengan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional.



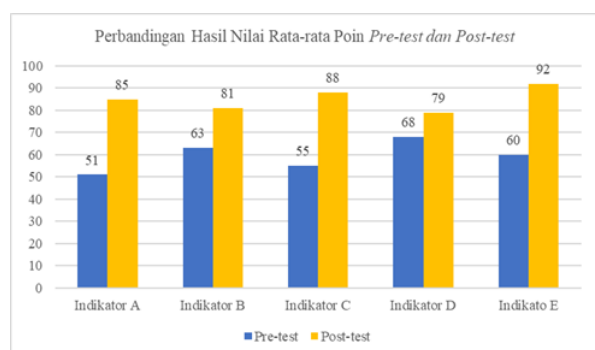
Gambar 3. Peserta sosialisasi pemilih cerdas di Banjar Tegal Baler Geria yang sudah berumur lebih dari 60 tahun.

Pada tahap ketiga, dilakukan *post-test* yang mengharuskan seluruh peserta menjawab kembali kuesioner yang sama seperti yang sudah diberikan pada *pre-test* untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman dan informasi tentang politik, meningkatkan kemampuan menyaring informasi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat menjadi pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Hasil rata-rata poin yang didapatkan peserta selama *post-test* pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil rata-rata poin yang didapatkan peserta selama *post-test*.

Berdasarkan hasil rata-rata poin *post-test* menunjukkan adanya peningkatan di setiap indikator kuesioner. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai politik, kemampuan untuk menyaring informasi, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat di Banjar Tegal Baler Geria yang sudah berumur lebih dari 60 tahun menjadi pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Perbandingan hasil nilai rata-rata poin *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Perbandingan hasil nilai rata-rata poin *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan perbandingan hasil nilai rata-rata poin *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta pada indikator A sebesar 40%, indikator B sebesar 24,69%, indikator C sebesar 37,5%, indikator D sebesar 13,9%, dan indikator E sebesar 34,78%.

## SIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi pemilih cerdas kepada masyarakat peserta pemilu 2024 di Banjar Tegal Baler Geria yang sudah berumur lebih dari 60 tahun dengan metode pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* membentuk masyarakat pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari peserta sosialisasi sebesar 30,17%. Peningkatan ini akan mengurangi disinformasi dan berita palsu yang dapat

mempengaruhi jalannya proses pemilihan umum 2024, khususnya pada masyarakat lansia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada masyarakat peserta pemilu 2024 di Banjar Tegal Baler Geria. Kemudian ucapan terima kasih juga diberikan kepada kepala desa, kepala dusun, ketua KPPS, serta seluruh masyarakat yang sudah dengan ramah mengikuti dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga selesai dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarina, M., Sutedi, S., Karim, A. S., & Maulana, M. R. F. 2023. Menangkal Hoax Dengan Literasi Digital Bagi Masyarakat Desa Jati Indah. Near: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 133-137.
- Akbar, F., Darmiati, D., Arfan, F., & Putri, A. A. Z. 2021. Pelatihan Dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia Di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 392-397.
- Andari, I. A. M. Y., & Wiguna, I. B. A. A. 2023. Pembelajaran Komunikasi Politik Menyambut Pemilihan Umum Serentak Di Indonesia. Sadharananikarana: *Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 5(1), 840-853.
- Husna, M. F., Novita, T. R., & Saragih, A. 2023. Sosialisasi Literasi Teknologi Digital Untuk Menghindari Hoaks Pada Media Sosial Di Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 112-121.
- Kewo, C., Motoh, R., & Marunduh, A. P. 2023. Sosialisasi Peningkatan Literasi Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Kelurahan Sagerat Kota Bitung. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2785-2790.
- Kumara, I. N. I., Jaya, N. M., & Adnyana, I. B. P. 2022. Upaya Dan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Pembuatan Izin Mendirikan Bangunan Di Kabupaten Badung. *Jurnal Spektran*, 10(2), 127-132
- Muhammad, K., Firdaus, S. U., & La Aci, M. H.

465 *Sosialisasi Pemilih Cerdas Kepada Lansia di Banjar Tegal Baler Geria – I Nyoman Indra Kumara, Oktavianus Hampur, I Gede Fery Surya Tapa, Decky Cipta Indrashwara, Dewa Ayu Trisna Adhiswari Wedagama, I Ketut Anzas Dwi Anggara Putra*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.973>

2023. Kebijakan Publik Dan Politik Hukum: Membangun Demokrasi Berkelanjutan Untuk Masyarakat. *Sovereignty*, 2(4), 354-368.

Rosit, M., Handa, M. S., & Handayani, S. 2023. Penguatan Literasi Politik Warga Dalam Sistem Pemilu Proporsional Terbuka Pada Pemilu 2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1078-1088.

Siregar, H. M. C. B. 2024. Pengaruh Teknologi Informasi Pada Dunia Politik Dikalangan Masyarakat Sei Lapan Kab. Langkat. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 215-220.

Suarsana, I. N. 2017. Lingkungan Hidup Dan Kebudayaan Bali (Sebuah Deskripsi Tentang Perubahan). *Sunari Penjor*, 1(1), 53-64.

Wantu, S. M., Mahmud, R., Monoarfa, R., & Nurdin, A.(2023). Penguatan Literasi Siswa Menjadi Pemilih Cerdas Menjelang Pemilu 2024 Di Sma Negeri 4 Kota Gorontalo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2059-2067.

Zulhidayat, M., Erdiansyah, E., Artina, D., Lestari, R., & Akmal, Z. 2024. Partisipasi Akademisi Dalam Pencegahan Sengketa Proses Pemilihan Umum Di Kabupaten Pelalawan. *Das Sein: Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora*, 4(1), 34-44.